

Hari Bumi, Pawai Kostum Ramah Lingkungan

KOTA - Ratusan masyarakat menggelar pawai kostum ramah lingkungan di halaman Stadion Joyokusumo Minggu (22/4). Pawai itu untuk memperingati Hari Bumi. Pawai itu sebagian besar diikuti para penggiat seni dan budaya di Kabupaten Pati dan Perum Perhutani.

Ketua panitia Dodot Haryono mengatakan, acara itu juga menggandeng instansi pendidikan di Kabupaten Pati. Pawai itu merupakan pawai yang kali pertama dilakukan dalam rangka memperingati Hari Bumi.

"Kegiatan ini kami lakukan mengusung tema 'Pangeling-eling'. Kami ingin mengingatkan masyarakat akan flora dan fauna yang selama ini menjadi penyeimbang lingkungan mulai punah," terangnya.

Aneka satwa dan tumbuhan yang mulai punah ini akibat ulah tangan manusia. Padahal, keberadaan makhluk hidup itu perlu dilindungi dan dijaga dengan baik. Sebab, memiliki fungsi dan peran yang penting dalam menjaga kelangsungan ekosistem.

Menurutnya, upaya untuk melindungi satwa dan tumbuhan ini belum banyak.

Untuk itu, pihaknya di Hari Bumi mengajak masyarakat untuk peduli terhadap kelangsungan hidup satwa dan tumbuhan.

Pawai itu yang dipusatkan di halaman Stadion Joyokusumo itu mengambil rute sekitar lima kilometer. Para peserta ada yang menggunakan aneka sampah dapur yang di daur ulang. Melalui daya kreatifitas, sampah itu disulap menjadi aneka kostum yang unik dan layak dipakai. Selain itu, ada peserta yang membawa miniatur satwa khas daerah Pati yang keberadaannya mulai hilang.

Dodot berharap, kegiatan yang dilakukan tersebut bisa merangkul seluruh elemen masyarakat di Pati dan bisa dilakukan secara terus menerus. "Nantinya mampu menjadi salah satu ciri khas masyarakat Pati," tandasnya.

Kepala Badan Lingkungan Hidup (BLH) Pati Soejono menambahkan, perlu adanya dukungan untuk melestarikan bumi. Salah satunya, meminimalisir penggunaan bahan bakar fosil. "Semoga tema 'Pangeling-eling' ini bisa mengingatkan masyarakat dan dapat menjadikan keberlangsungan hidup menjadi lebih baik," ujarnya dalam membuka pawai. (sya/ris)